
LITERASI : JURNAL ILMU PENDIDIKAN

ISSN: 2085-0344

e-ISSN: 2503-1864

Journal homepage: www.ejournal.almaata.ac.id/literasiDOI : [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2026.17\(2\).220-233](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2026.17(2).220-233)

Efektivitas Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menghafal Surat Pendek pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya

Maulida Sari, Zainap Hartati, Saiful Lutfi

maulidasari2211110052@uin-palangkaraya.ac.id, zainap.hartati@iain-palangkaraya.ac.id,
saifullutfi@iain-palangkaraya.ac.idProgram Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
Jalan G. Obos, Komplek Islamic Centre, Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya, Kota
Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas XI Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain* eksperimen *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian berjumlah 19 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh karena seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 48,47 meningkat menjadi 88,21 pada *posttest*. Hasil *uji Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa setelah penggunaan media audiovisual. Selanjutnya, hasil uji *N-Gain* memperoleh nilai sebesar 0,767 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji *N-Gain*, penggunaan media audiovisual dinyatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

KATA KUNCI: al-qur'an hadits; media audiovisual; keterampilan menghafal; surah pendek

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using audiovisual media in improving students' ability to memorize short surahs in the Qur'an and Hadith classes for 11th-grade students at Madrasah Aliyah Miftahul Jannah in Palangka Raya. This study employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest experimental design. The research sample consisted of 19 students selected using a saturation sampling technique, as the entire population was included as the research sample. Data collection techniques included tests, observations, and documentation. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics through a paired-sample t-test to determine the difference in results before and after the treatment. The results showed that the average pretest score of 48.47 increased to 88.21 on the posttest. The results of the paired-sample t-test indicated a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning there was a significant difference between students' pretest and posttest scores following the use of audiovisual media. Furthermore,

the N-Gain test yielded a value of 0.767, which falls into the high category. Thus, based on the N-Gain test results, the use of audiovisual media is deemed effective in improving students' ability to memorize short surahs in the Qur'an and Hadith course.

KEYWORDS: *audiovisual media; memorization skills; short surahs; quran and hadith*

Artikel info :

submit : 22 Mei 2026; review¹ 12 Juni 2026; review² : 24 Juni 2026; accepted : 30 Juni 2026

available online : 10 Juli 2026; publish 31 Juli 2026

PENDAHULUAN

Taksonomi Bloom telah lama menjadi acuan global dalam merumuskan tujuan pembelajaran di semua tingkatan pendidikan. Dalam kerangka ini, menghafal dianggap sebagai kategori kognitif terendah, yang dikenal sebagai “mengingat,” dan mengacu pada kemampuan siswa untuk mengenali, mereproduksi, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya (Ricky et al., 2025). Secara keseluruhan, perkembangan ini menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an berfungsi, dalam konteks pendidikan Islam, sebagai praktik pembelajaran integratif yang melibatkan dimensi kognitif, afektif, dan fisik (Maria et al., 2023).

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang memiliki peran penting dalam proses memperoleh pengetahuan. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat memperluas wawasan, mengembangkan pola pikir, serta memperoleh berbagai informasi yang mendorong lahirnya penemuan-penemuan baru dan membentuk kemandirian dalam mencari ilmu. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan Islam, keterampilan membaca Al-Qur'an menjadi landasan utama yang harus dikuasai sebelum seseorang mampu memahami dan

menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik (Serungke Mayang et al., 2023).

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban setiap umat Islam dengan tartil yang benar (Nissa et al., 2026), serta sesuai dengan kaidah tajwid dan tahsin (Kurniawan et al., 2024). Hal ini merupakan perintah langsung dalam Al-Qur'an yang terdapat di dalam QS. Al-Muzzammil: 4, yang menekankan pentingnya pembacaan yang benar dan teratur (Zulaihah et al., 2025). Menghafal Al-Qur'an juga merupakan proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Membaca dan menghafal melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin peningkatan kualitas menghafal Al-Qur'an menjadi maksimal. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar melafazkan jauh dari itu, yakni aktivitas berfikir untuk bisa memahami ilmu tajwid dan makhraj (Irhas et al., 2021). Kemajuan teknologi digital yang semakin pesat menuntut pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi digital kedalam pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Nurlaili et al., 2025).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki peran penting dalam membentuk sikap religius serta keterampilan keagamaan siswa (Wasito, 2022). Al-Qur'an senantiasa relevan sebagai pedoman dan sumber solusi

dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Seiring perkembangan zaman, proses pembelajaran Al-Qur'an juga memerlukan inovasi yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah melalui penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis (Lutfi, 2020). Media ini dinilai mampu membantu siswa lebih mudah memahami, mendengar, menirukan, serta menghafal surah-surah pendek dengan baik.

Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga menekankan kemampuan praktik, terutama membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid (Anisa Wulandari, 2026). Salah satu kompetensi dasar yang penting dikuasai siswa adalah keterampilan menghafal surah pendek karena berkaitan langsung dengan pembiasaan ibadah dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Laila et al., 2026).

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits seharusnya tidak hanya berlangsung secara formal dan berorientasi pada teks, tetapi juga perlu melibatkan konteks agar siswa dapat memahami relevansi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Lutfi, 2020). Oleh karena itu, strategi dan metode pembelajaran perlu dikembangkan secara inovatif untuk meningkatkan minat belajar sekaligus pemahaman siswa secara menyeluruh (Komarudin, 2025). Selain aspek pemahaman, pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga menuntut penguasaan keterampilan menghafal surah pendek yang menjadi salah satu kompetensi penting bagi siswa. Keterampilan menghafal tersebut

dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu kelancaran hafalan, ketepatan lafaz, ketepatan urutan ayat, dan kekuatan daya ingat. Keempat indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat penguasaan hafalan siswa serta menjadi dasar dalam menilai efektivitas penggunaan media audiovisual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Zainap Hartati, 2022). Oleh karena itu, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat penting untuk diajarkan di setiap sekolah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits mencakup berbagai aspek, salah satunya adalah keterampilan menghafal surah-surah pendek yang menjadi dasar dalam pembentukan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Karena itu, diperlukan metode dan media pembelajaran yang dapat mendukung proses menghafal secara lebih optimal, salah satunya melalui pemanfaatan media audiovisual. Penggunaan media yang memadukan unsur suara dan gambar diharapkan mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, serta antusiasme siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas hafalan (Fitri et al., 2024). Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam kelancaran hafalan, ketepatan *lafaz*, urutan ayat, serta kekuatan daya ingat terhadap surah yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Keterampilan menghafal surah pendek dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya ditunjukkan oleh banyaknya ayat yang dapat dihafalkan, tetapi juga mencakup beberapa aspek

penting, yaitu kelancaran hafalan, ketepatan lafaz, ketepatan urutan ayat, dan kekuatan daya ingat siswa. Keempat aspek tersebut menjadi indikator penting dalam menilai kualitas hafalan siswa karena berkaitan dengan kemampuan melafalkan ayat secara benar, menjaga susunan ayat, serta mempertahankan hafalan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan menghafal secara umum, tetapi juga mengkaji efektivitas penggunaan media audiovisual terhadap keempat indikator tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada pengujian keterampilan menghafal surah pendek secara lebih komprehensif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat Madrasah Aliyah.

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, sehingga hasil belajar dapat dicapai secara lebih optimal dan tujuan pembelajaran lebih mudah diwujudkan (Jannah et al., 2023), dalam pembelajaran Al-Qur'an, media juga berfungsi sebagai sarana yang mampu membangkitkan motivasi serta minat siswa untuk menghafalkan Al-Qur'an (Adhityarini, 2021). Selain itu, kegiatan belajar mengajar pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi antara pendidik dan siswa. Pada proses tersebut. Penyampaian informasi atau materi pembelajara kepada siswa berlangsung melalui penggunaan media sebagai perantara komunikasi (Jasiah et al., 2025). Berdasarkan fungsi tersebut, pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan

dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran agar dapat mendukung keterampilan yang ingin dicapai. Salah satu media yang dinilai sesuai untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah media audiovisual (Darmawan et al., 2025).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, media audiovisual dapat membantu siswa mendengar bacaan ayat secara benar, melihat teks ayat secara langsung, memahami urutan bacaan, serta mengulang hafalan secara mandiri (Syarifah et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan media audiovisual berpotensi meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek secara lebih efektif (Sulasih et al., 2025).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media audiovisual. Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu merangsang perhatian, minat, serta motivasi belajar siswa (Jannah et al., 2023). Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, mengurangi tingkat kesulitan materi, dan mendorong proses pembelajaran (Desty et al., 2025). Media pembelajaran merupakan salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, hal ini terjadi akibat pesatnya perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran (Priyatno et al., 2020).

Media audiovisual dapat membantu siswa mendengar bacaan ayat secara baik dan benar, melihat teks ayat secara langsung, memahami urutan bacaan, serta mengulang hafalan secara mandiri (Iqbal et al., 2026) Penggunaan media audiovisual

juga dapat menampilkan materi yang disampaikan dapat diulang secara terus menerus dan dapat dihentikan sesuai dengan kemauan dan kebutuhan (Sakti et al., 2021). Dengan demikian, penggunaan media audiovisual berpotensi meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek secara lebih efektif dan efisien pada kegiatan pembelajaran (Zulfah et al., 2023).

Ada beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan kontribusi positif, pemahaman materi, serta mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an secara lebih efektif. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menguji efektivitas media audiovisual terhadap keterampilan menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat Madrasah Aliyah masih terbatas. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengkaji peningkatan keterampilan menghafal secara umum, tetapi juga menganalisis peningkatan berdasarkan indikator kelancaran hafalan, ketepatan lafaz, ketepatan urutan ayat, dan kekuatan daya ingat siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya memberikan alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Amin et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan rancangan Pre-Experimental Design, yaitu model *One Group Pretest-Posttest Design*.

(Sholihuddin, 2025). Desain ini dipilih untuk mengetahui perubahan keterampilan menghafal surah pendek siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Tahap pertama penelitian diawali dengan pelaksanaan pretest untuk memperoleh data awal mengenai kemampuan hafalan siswa sebelum diterapkannya perlakuan. Berikutnya, siswa diberikan pelajaran menggunakan media audiovisual, kemudian dilaksanakan tes akhir (posttest) untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan setelah perlakuan.

$$[O_1] \rightarrow [X] \rightarrow [O_2]$$

(Sugiyono, 2022)

Persamaan 1. Rumus Model Eksperimen dengan *Desain One Group Pretest-Posttest*

Keterangan: O_1 = *Pretest*, yaitu tes awal untuk mengetahui keterampilan menghafal surah pendek sebelum diberikan perlakuan; X = Perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits; O_2 = *Posttest*, yaitu tes akhir untuk mengetahui keterampilan menghafal surah pendek setelah diberikan perlakuan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan populasi yang terdiri atas seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *Exhaustive Sampling*, atau disebut sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi

relatif sedikit, yaitu kurang dari 30 orang, serta seluruh siswa memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni berkaitan dengan keterampilan menghafal surah pendek. Berdasarkan teknik tersebut, seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 19 orang ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Peneliti dalam menganalisis data, menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.0. Untuk memperoleh data penelitian, digunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi perubahan kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek dengan membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Observasi dilakukan guna memperoleh gambaran mengenai jalannya proses pembelajaran serta tingkat partisipasi siswa selama media audiovisual diterapkan. Sementara itu, dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data penunjang, seperti identitas peserta didik, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta berbagai dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian (Wijaya et al., 2025).

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas isi melalui penilaian ahli (*expert judgment*) dan diuji reliabilitasnya untuk memastikan konsistensi instrumen yang digunakan (Shalihah et al., 2025). Selanjutnya, data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, skor minimum, skor maksimum, dan persentase peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun analisis inferensial dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk

mengetahui perbedaan kemampuan hafalan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menghafal siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audiovisual. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek, dilakukan analisis menggunakan uji *N-Gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data kemampuan hafalan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media audiovisual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menghafal surah pendek masih tergolong rendah hingga dengan nilai minimum 30 dan maksimum 67. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pretest* siswa yang belum mencapai hasil optimal pada aspek kelancaran hafalan, ketepatan lafaz, urutan ayat, dan kekuatan daya ingat. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media audiovisual, nilai rata-rata *posttest* mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu dari nilai minimum 75 dan maksimum 100. Selain itu, nilai standar deviasi dari 10,061 menjadi 6,803 pada *posttest* lebih rendah dibandingkan *pretest*, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengujian normalitas,

data pretest dan posttest memenuhi asumsi distribusi normal karena nilai signifikansinya berada di atas batas ketentuan, yaitu 0,05. Karena penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* dengan subjek yang sama pada pengukuran *pretest* dan *posttest*, analisis dilanjutkan menggunakan uji *Paired Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan (Supriadi, 2021).

Hasil analisis menggunakan uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang bermakna pada keterampilan menghafal siswa setelah dilakukan perlakuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menghafal siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audiovisual. Nilai *t* hitung sebesar -11,204 dengan selisih rata-rata (*mean difference*) sebesar -39,737 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menghafal surah pendek setelah diberikan perlakuan menggunakan media audiovisual.

Selain itu, hasil analisis *N-Gain* menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menghafal siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 0,767 atau 76,72%, nilai minimum 0,44, dan nilai maksimum 1,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan keterampilan menghafal surah pendek setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media audiovisual. Berdasarkan kategori *N-Gain* yang

diperoleh, media audiovisual dinyatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, oleh karena itu penggunaan media audiovisual tidak hanya memberikan pengaruh secara statistik, tetapi juga memberikan peningkatan hasil belajar yang efektif dalam praktik pembelajaran.

Peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan menghafal surah pendek siswa. Peningkatan tersebut tercermin pada aspek kelancaran hafalan, ketepatan *lafaz*, ketepatan urutan ayat, dan kekuatan daya ingat yang menjadi indikator dalam penelitian ini. Hasil tersebut diperkuat oleh uji *Paired Sample t-test* yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan serta nilai *N-Gain* yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, media audiovisual terbukti efektif dalam mendukung peningkatan keterampilan menghafal surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu dalam pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk mempermudah dan memperjelas isi atau materi yang disampaikan. Media ini dapat berupa buku, audio, visual, ataupun berbasis audiovisual. Penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar memiliki peran penting dan harus dilakukan dengan tepat dan disesuaikan dengan karakteristik siswa, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep yang disampaikan (Lidyawati et al., 2025). Menurut Mayer,

penggunaan multimedia yang memadukan unsur audio dan visual dapat meningkatkan efektivitas penerimaan informasi karena informasi diterima melalui dua saluran sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan. Dengan adanya kombinasi tersebut, beban penerimaan informasi menjadi lebih ringan sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran (Mayer, 2014).

Penggunaan media audiovisual membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek melalui penyajian informasi yang menggabungkan unsur audio dan visual secara bersamaan. Siswa dapat mendengarkan bacaan ayat secara berulang sekaligus melihat teks ayat yang ditampilkan, sehingga membantu meningkatkan kelancaran hafalan, ketepatan *lafaz*, ketepatan urutan ayat, dan kekuatan daya ingat. Temuan ini menunjukkan bahwa media audiovisual dapat mendukung proses menghafal surah pendek secara lebih efektif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Surawan et al., 2026). Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, penggunaan media audiovisual memberikan dukungan terhadap proses menghafal surah pendek melalui penyajian informasi dalam bentuk audio dan visual secara terpadu. Siswa dapat mengulang bacaan sesuai kebutuhan serta mencocokkan antara bacaan dan teks ayat, sehingga membantu meningkatkan kualitas hafalan yang meliputi kelancaran hafalan, ketepatan *lafaz*, ketepatan urutan ayat, dan kekuatan daya ingat. Maka dari itu penggunaan media audiovisual ini sangat membantu siswa dalam proses

menghafal melalui dua jalur sekaligus, yaitu indera pendengaran dan penglihatan. Siswa dapat mendengar bacaan ayat secara berulang melalui audio *murottal*, sekaligus melihat teks ayat dan urutannya melalui tampilan visual. Kondisi ini memudahkan siswa dalam meniru pelafalan yang benar, memahami susunan ayat, dan memperkuat daya ingat hafalan.

Ada beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menghafal surah pendek siswa. Peningkatan keterampilan menghafal terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan pada aspek kelancaran hafalan, ketepatan *lafaz*, ketepatan urutan ayat, dan kekuatan daya ingat. Penggunaan media audiovisual membantu siswa mendengar bacaan ayat secara berulang melalui audio serta melihat teks ayat secara langsung melalui tampilan *visual*. Kondisi tersebut memudahkan siswa dalam mengingat urutan ayat, memperbaiki pelafalan, dan mempertahankan hafalan dengan lebih baik. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji *Paired Sample t-test* yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* serta hasil *N-Gain* yang berada pada kategori tinggi, sehingga media audiovisual dinyatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek siswa. Hal ini karena video sebagai media audiovisual mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui perpaduan unsur suara dan gambar bergerak. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat secara langsung

materi yang disampaikan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa (Jannah1 et al., 2023). Jika sebelumnya siswa hanya mendengar bacaan guru lalu menirukan, maka melalui media audiovisual siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif dan mandiri. Siswa dapat mengulang bacaan sesuai kebutuhan sehingga proses hafalan menjadi lebih optimal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penggunaan media audiovisual terbukti memberikan pengaruh positif terhadap

peningkatan keterampilan menghafal surah pendek siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Peningkatan kemampuan siswa terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest*, uji normalitas, uji *paired sample t-test*, serta perolehan nilai *N-Gain* yang menunjukkan kategori tinggi (Ghozali, 2021). Adapun untuk mengetahui gambaran awal keterampilan menghafal surah pendek siswa sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan analisis statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil analisis dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Statistik deskriptif *pretest* dan *posttest*

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
<i>Pretest</i>	19	30	67	48,47	10,061
<i>Posttest</i>	19	75	100	88,21	6,803

Berdasarkan **Tabel 1**, nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,47 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 88,21. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menghafal setelah penggunaan media audiovisual.

Kemudian sebelum dilakukan uji hipotesis, data *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu diuji normalitasnya untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (Sig.)	Shapiro-Wilk (Sig.)	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,200	0,833	Normal
<i>Posttest</i>	0,200	0,818	Normal

Berdasarkan **Tabel 2**, nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,833 dan *posttest* sebesar 0,818 yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Paired Sample t-test*.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, analisis dilanjutkan menggunakan uji *Paired Sample t-test*

untuk mengetahui perbedaan keterampilan menghafal siswa sebelum dan sesudah perlakuan, **Tabel 3** menunjukkan hasil uji *Paired Sample t-test*. Kemudian untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek, dilakukan analisis *N-Gain*. Hasil perhitungan *N-Gain* dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 3. Hasil uji *paired sample t-test*

Variabel	Mean Difference	t hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	-39,737	-11,204	18	0,000

Tabel 4. Hasil *N-Gain*

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Kategori
<i>N-Gain Score</i>	19	0,44	1,00	0,767	Tinggi
<i>N-Gain Persen</i>	19	44,44	100,00	76,72	Tinggi

Berdasarkan **Tabel 4**, diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,767 atau 76,72% yang berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual efektif dalam meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan Pendidikan Islam selanjutnya, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan menghadirkan bukti nyata bahwa pemanfaatan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek siswa. Selain itu, penelitian ini mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi yang sejalan dengan tuntutan pendidikan Islam di era digital, sehingga dapat menjadi referensi bagi guru, Madrasah, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual efektif dalam meningkatkan keterampilan menghafal surah pendek siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menghafal sebelum dan sesudah penggunaan media

audiovisual, sedangkan hasil uji *N-Gain* sebesar 0,767 (76,72%) berada pada kategori tinggi.

Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kelancaran hafalan, ketepatan *lafaz*, ketepatan urutan ayat, dan kekuatan daya ingat siswa. Dengan demikian, media audiovisual dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan keterampilan menghafal surah pendek. Melalui kombinasi unsur suara dan gambar, siswa lebih mudah mendengar bacaan yang benar, melihat teks ayat, memahami urutan surah, dan mengulang hafalan secara mandiri, oleh karena itu guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ricky Alfredo Silaban, Insani Nurchintyawati, Effendi, M., Madjid, Nurul Hidayah A, Retno Wahyu Ningsih, D., Annisha, Hamdil Mukhlisin, Sarwandi, Ode Zulaeha, N., Satria Ningsih, Nurlaili Dwi Ulfah, R. P. S., Yulianton Ashzar Ibrahim, Miftahul Jannah, R. K., Addas, Siti Indriyati Idris, Adnan Sahar, M. D., & Romadhon,

- Jumaintan Dahaman, J. S. A. (2025). Taksonomi Pendidikan Taksonomi Pendidikan (Sarwandi (ed.); 2025th ed.). <https://share.google/WqFIRerhR23mGs3Cy>
- Maria, A., & Nurahman, M. A. (2023). Penggunaan Multimedia Inshot Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadis. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(c), 2. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.534>
- Serungke Mayang, Parulian Sibuea, Annisa Azzahra, Mutia Asmi Fadillah, Suci Rahmadani, & Rahmat Arian. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 3503–3508.
- Nissa, K., & Salim, A. (2026). Towards fluency in Qur'anic reading : a pedagogical analysis of tadarus al-Qur'an practices in madrasah education. 11(1).
- P.M.kurniawan et al., 2024. (2024). Pembinaan Membaca Al-Qur'an melalui program Tahsin untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an Siswa di SMK Al-Islah Palangka Raya. 2(6), 189–198.
- Zulaihah, S., & Kayyis Fitri Ajhuri. (2025). Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Ketepatan Bacaan Al-Qur'an pada Santri. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3 No 4, 830–841.
- M. Irhas, Muchammad Eka Mahmud, R. (2021). Peningkatan Kualitas Hafalan Al- Quran Melalui Media Audio Speaker Al-Quran D Hsg Khoiru Ummah Loa Janan Ilir Samarinda. *Borneo Journal of Primary Education*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.21093/bjpe.v1i1.3133>
- Nurlaili, Ahmad suradi, ai siti hodijah, rafika dewi septia. (2025). Analisis Pemanfaatan Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 325–343. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25752>
- Wasito. (2022). Pengembangan media pembelajaran al-Qur'an berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hafalan siswa. *Journal of Islamic Education and Innovation (JIEI)*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6109>
- Lutfi, S. (2020). Materi Pendidikan Akhlak menurut Al- Qur'an : Analisis Surah Al-Hujarat Ayat 11-12. *Al-Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(2), 159–168.
- Anisa Wulandari, M. I. A. (2026). Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning). *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1723–1734.
- Laila Musfirah Sofiyati, J. (2026). Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran. *Pembelajaran, Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan*, 6(2), 734–745. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9679>

- E. Komarudin, S. Q. (2025). Studi Krisis Bahan Ajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Materi (Menghormati Dan Mematuhi Orang Tua Dan Guru). *Journal Of Islamic Religious Education (JoIRE)*, 1(3), 118–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.70248/joire.v1i3.2762>
- Zainap Hartati, A. S. (2022). Implementasi Metode Keteladanan Guru Dalam Pembentukan Kepedulian Sosial Siswa. *I Slamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 4, 79–88.
- Fitri, A., Dute, H., Ali, M., & Zaidir, M. (2024). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hafalan Surah- Surah Pendek di PAUD Al-Fitrah Jaya Asri Jayapura. 4. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v4i2.2531>
- Jannah, R., & Shinta, YuliviaSyar, N. I. (2023). Pengembangan Media Tiruan Materi Sistem Pernapasan pada Manusia. 9(2).
- Adhityarini, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Berbasis Animasi Interaktif Untuk Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Islamic Primary Education*, 2(2), 69–80. <https://doi.org/10.51875/jispe.v2i2.36>
- Jasiah. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Vidio Pada Materi Sholat Jum'at di Madrasah Tsanawiyah. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3, 1604–1605. DOI: <https://doi.org/10.61104/jq.v3i4.2700>
- Darmawan, A., Koriah, S., Anshori, M. H., Mansy, Z., Islam, U., Walisongo, N., Ngaliyan, K., & Semarang, K. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Upaya Peningkatan Literasi Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16, 366–367. [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16\(3\).362-372](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16(3).362-372)
- Syarifah Asma Shafira, Salami Mahmud, N. A. (2025). *Jurnal jendela pendidikan*. 5(04), 883–891.
- Sulasih, R., Sofyan, R., & Aini, R. Z. (2025). Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadis di MAS Al-Azhar Pamekasan Jawa Timur. 02(01), 218–220.
- Jannah1, M., Arifrabbani, L. M., & Abdul Aziz. (2023). Pengembangan Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 1(4), 201. <https://doi.org/10.59841/blaze.v1i4.683>
- Desty, T. F., Aziz, H., & Muhammad, G. (2025). Pengaruh Metode Talaqqi menggunakan Media Audio Visual terhadap Keterampilan menghafal Al-Quran. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, 5, 49–56. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v5i1.6656>
- Priyatno, D., Taufik, M., & Syafiuddin, F. A. (2020). Innovation in Qur ' an Hadith Learning Media Through Audio Visual Media. *International Journal of Educational Narratives*, 2, 235. <https://doi.org/10.70177/ijen.v2i2.986>
- Iqbal, M., & Mukhlisah, I. (2026). Implementasi Media Pembelajaran

- Berbasis Audio- Visual Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadist. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 1916–1925. <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.1873>
- Sakti, P., Dp, O., Rukajat, A., & Arifin, Z. (2021). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al- Qur'an. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2046-2055. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1144>
- Zulfah, Silvie Afifatuz, Abd. Rachman Assegaf, M. H. (2023). Penerapan Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbantu Video Animasi Dalam Pelajaran Al- Qur'an Hadis Pokok Materi Application of the ASSURE Model Learning Design Assisted by Animated Videos in Al-Qur'an Lessons Hadith Main Material Meaning of Q.S.AD. Dayah: *Journal of Islamic Education*, 6(1), 82–95. <https://doi.org/10.22373/jie.v6i1.14909>
- Amin, S. J., & Saleh, M. (2025). Cyber Religion As An Innovation In Teaching The Qur'an And Hadith To Improve Religious Literacy Skills Among Students At MAN Pinrang. 17(2), 342–354. <https://doi.org/10.30596/24975>
- Sholihuddin, A. (2025). Spinning- Wheel . 03. <https://doi.org/10.30762/alwasil.v3i1.5011>
- Wijaya, T., Ariya, A. M., Dityo, W., Pratama, J., & Febriani, E. (2025). The Role of Interactive Learning Media in Improving Students' Learning Motivation of Islamic Education. *International Journal Corner of Educational Research*, 3(3), 1–5. <https://doi.org/10.54012/ijcer.v3i3.470>
- Shalihah, I., Ridlo, U., Syarif, U., & Jakarta, H. (2025). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Luxfia, Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1), 69–81. <https://share.google/S9nMWACSMhLZnmMas>
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan* (2021st ed.).
- Lidyawati, I., Zuliana, E., Kudus, U. M., Kulon, K., Bae, K., & Kudus, K. (2025). Pemanfaatan Media Tebak Gambar pada Materi Majas Metafora Siswa Kelas VI SDN Samaran. *Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16, 320. [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16\(3\).319-328](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16(3).319-328)
- Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. In R. M. E. (Ed.), (Cambridge University Press) (2005th ed.). [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SSLdo1MLIywC&oi=fnd&pg=PR9&dq=R.+E.+Mayer+2014+The+Cambridge+Handbook+of+Multimedia+Learning.+\(Cambridge+University+Press\)&ots=uWAeJ3Y1Gy&sig=Ov_kJ4b20Vw_hPYym072LN8IJOQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SSLdo1MLIywC&oi=fnd&pg=PR9&dq=R.+E.+Mayer+2014+The+Cambridge+Handbook+of+Multimedia+Learning.+(Cambridge+University+Press)&ots=uWAeJ3Y1Gy&sig=Ov_kJ4b20Vw_hPYym072LN8IJOQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Surawan, Norhidayah, S. (2026). Pendampingan Literasi Keagamaan Anak melalui Pembelajaran Membaca Al- Qur'an dengan Metode Iqro di Desa Mantangai Tengah Assistance in Children's Religious Literacy through Qur'anic Reading Instruction Using

- the Iqro Method in Mantangai Tengah Villa. *ABDI NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 21–32.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (2013th ed.). <https://id.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021>
- Fauziah, I. (2023). Urgensi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Al- Qur'an Hadist. 8(1), 87–102. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v8i1.5312>